

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

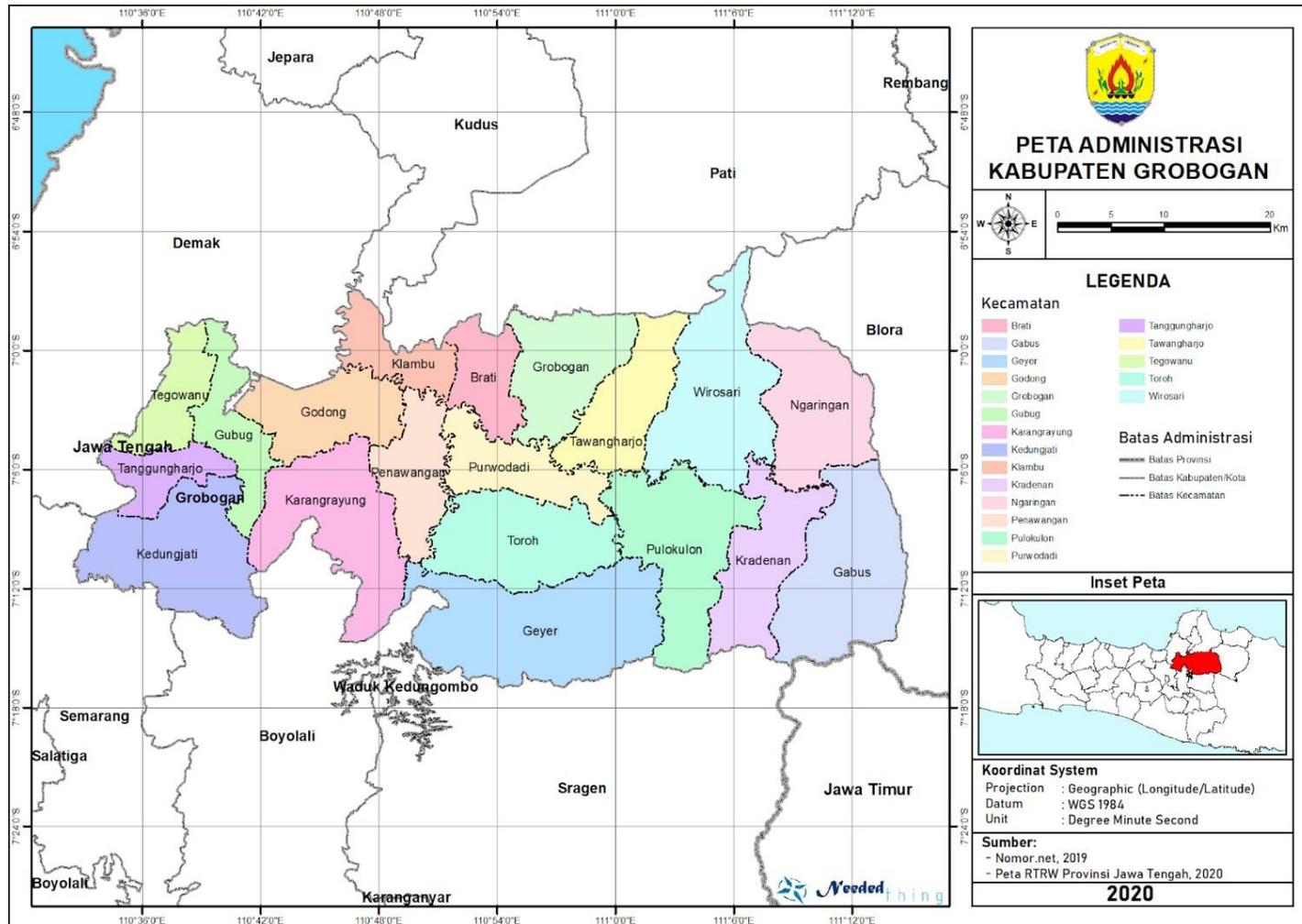
Kabupaten Grobogan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukota kabupaten berada di Purwodadi. Tepatnya di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi. Secara geografis, wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara $110^{\circ}15' \text{ BT} - 111^{\circ}25' \text{ BT}$ dan $7^{\circ}\text{LS} - 7^{\circ}30' \text{ LS}$ dengan kondisi tanah berupa daerah pegunungan kapur, perbukitan dan dataran di bagian tengahnya. Wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara dua pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur, dan berbatasan dengan :

Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak.

Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.

Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali dan Kabupaten Semarang



Sumber : TIM Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Grobogan

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Grobogan

Peran transportasi untuk mendukung sistem perekonomian di Kabupaten Grobogan sangatlah besar. Oleh karena itu diperlukan peningkatan dan pembangunan infrastruktur. Dengan pembangunan prasarana transportasi diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik barang maupun jasa, yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Grobogan. Setiap tahunnya pengguna jalan di Kabupaten Grobogan meningkat. Berikut jumlah kendaraan yang melintas di Kabupaten Grobogan:

Tabel II. 1 Jumlah Kendaraan Terdaftar di Kabupaten Grobogan

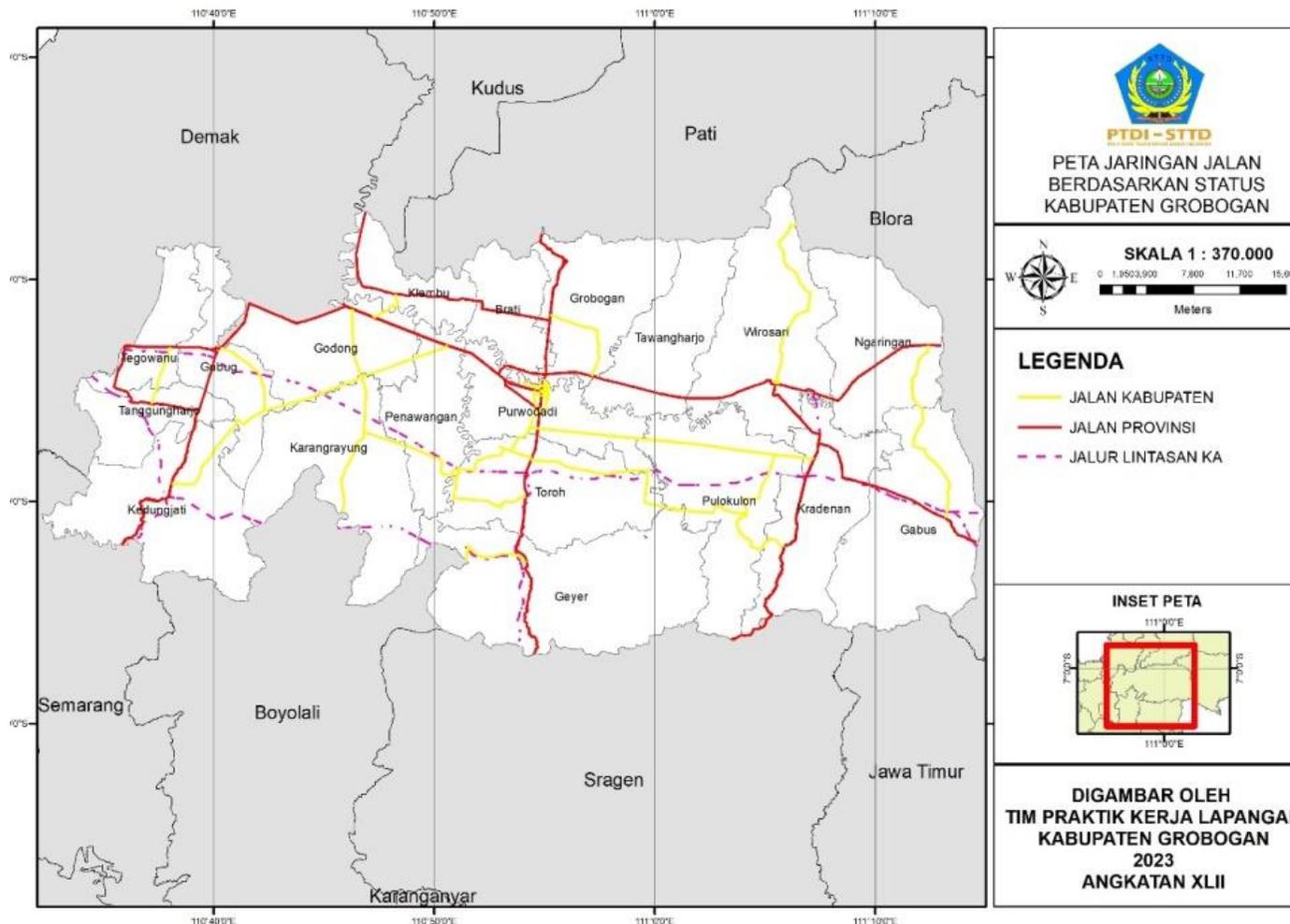
Tahun	Jumlah Kendaraan Terdaftar
2019	310713
2020	337670
2021	489338
2022	587446
2023	677120

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan 2023

Mobilitas alat transportasi ini sering menimbulkan masalah seperti kemacetan lalu lintas, yang dalam operasionalnya berkaitan erat dengan karakter dari operator kendaraan itu sendiri maupun tata guna lahan yang ada di perkotaan. Dalam rangka mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, Kabupaten Grobogan telah menyediakan fasilitas penunjang berupa transportasi umum, seperti bus, angkot dan angdes.

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Grobogan terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Jaringan jalan berdasarkan fungsinya terklarifikasi menjadi jalan arteri, kolektor dan lokal.

Karakteristik jalan di Kabupaten Grobogan didominasi oleh tipe 2/2 TT yaitu lajur dengan 2 arah tidak terbagi oleh median. Ada jalan yang memiliki tipe jalan 4/2 T atau 4 lajur 2 arah terbagi oleh median. Ada pula yang menerapkan sistem jalan satu arah tidak terbagi median (2/1 TT).



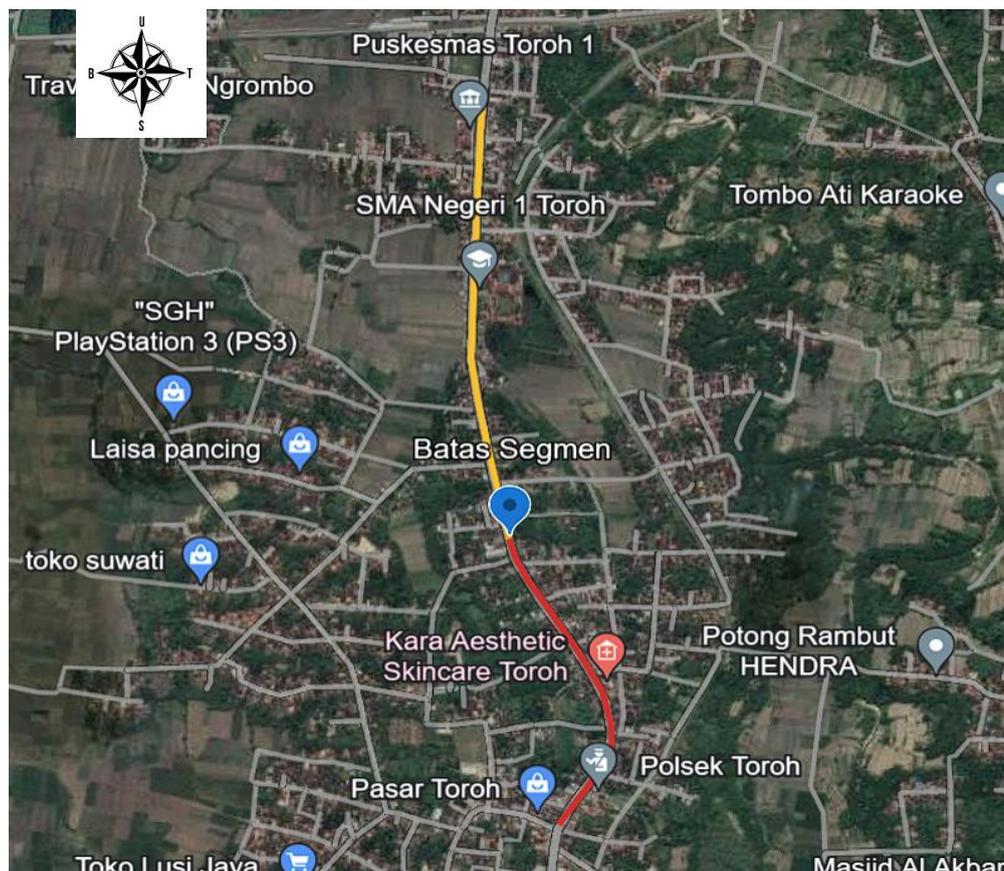
Sumber : Hasil Analisis Tim Prakter Kerja Lapangan Kabupaten Grobogan

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kabupaten Grobogan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah yang dikaji berada di Kabupaten Grobogan. Ruas Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8 merupakan ruas jalan dengan kelas jalan kolektor primer yang memiliki volume lalu lintas cukup tinggi dan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi. Ruas Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8 ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Grobogan.

Pada ruas Solo-Purwodadi Km 6-8 ini banyak prasarana dan sarana penunjang keselamatan jalan yang kurang diperhatikan dengan baik antara lain kurangnya rambu perlengkapan jalan dan marka jalan yang kurang baik. Tingginya volume lalu lintas disertai dengan tingkah laku pengemudi yang sering memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi serta tidak disiplinnya dalam penggunaan alat bantu keselamatan untuk pengemudi kendaraan bermotor juga dapat memicu tingginya angka kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8.



Gambar II. 3 Ruang Lingkup Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Eksisting Segmen Awal



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Eksisting Perubahan Segmen



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 6 Visualisasi Eksisting Segmen Akhir

Pada Ruas Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8 terdapat 2 segmen yaitu pada segmen 1 dengan jarak 0 - 1,2 km dan segmen 2 dengan jarak 1,2 – 2 km. Pembagian segmen tersebut berdasarkan pada perubahan geometrik jalan dan akhir dari pembagian segmen berdasarkan pada simpang yang terletak di pasar toroh. Ruas pada jalan tersebut dijadikan studi karena merupakan ruas jalan yang banyak terjadi kecelakaan dan menduduki peringkat ke dua ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Grobogan.

1. Daerah Rawan Kecelakaan

Dari tabel ini dapat diketahui tingkat keparahan korban kecelakaan yang dialami oleh masing-masing kejadian tiap ruas jalan kecelakaan tahun di Kabupaten Grobogan.

Tabel II. 2 Tabel Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

No.	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	Fatalitas			Pembobotan			Total Bobot	Peringkat
			MD	LB	LR	MD (12)	LB (6)	LR (3)		
1.	Jl. Raya Blora-Purwodadi I	23	8	0	20	96	0	60	156	1
2.	Jl. Purwodadi- Solo I	17	8	0	11	96	0	33	129	2
3.	Jl. Honggokusuman II	13	8	0	7	96	0	21	117	3
4.	Jl. Gajah Mada	10	5	0	17	60	0	51	111	4
5.	Jl. Semarang Purwodadi I	13	5	0	11	60	0	33	93	5

Sumber : Hasil Analisis TIM Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Grobogan

2. Pembagian Segmen

Dalam penelitian ini Ruas Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8 dibagi atas 2 segmen dengan melihat karakteristik jalan dan titik simpang yang membagi segmen. Berikut pemotongan segmen Jalan Solo-Purwodadi Km 6-8.

